

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V akan dipaparkan simpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah pemaparan lebih jauh dari setiap bagian dalam bab V.

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Bentuk lingual

Data atau data yang termasuk abreviasi dalam penamaan kelas di sekolah yang peneliti temukan berjumlah 76 yang memiliki makna dalam KBBI Edisi Keempat, 67 bentuk kata, yang terdiri atas 54 bentuk kata benda, kata sifat sebanyak 10 data, dan kata kerja sebanyak 2 data. Adanya data temuan yang berupa bentuk frasa sebanyak 3 yaitu *Pisau Tajam*, *Lantai Dansa*, dan *melipat kancutserta* 7 data yang memiliki bentuk klausa yaitu *DepanRumah*, *Ikan Sepat*, *SEpeda Klasik*, *Kapal Selam*, *alga biru*, *siaga satu*, *istri pejabat*. Dari seluruh data setelah diklasifikasi berdasarkan bentuk lingualnya, ternyata yang mendominasi adalah bentuk lingual kata benda sebanyak 53 data. Adanya plesetan di seluruh data, plesetan pada data abreviasi ini termasuk ke dalam plesetan oposisi.

2. Bentuk Abreviasi

Data yang termasuk abreviasi penamaan kelas di sekolah berjumlah 67 data hanya data yang termasuk kata. Berupa bentuk abreviasi akronim dan kontraksi. Pada abreviasi penamaan kelas di sekolah tidak ditemukan data yang termasuk dalam abreviasi bentuk singkatan, penggalan dan lambang huruf. Data abreviasi dengan bentuk akronim berjumlah 46 data sedangkan bentuk kontraksi hanya sebanyak 21 data saja.

3. Pola Pembentukan

Pola pembentukan pada abreviasi dalam penamaan kelas di sekolah sesuai dengan teori Kridalaksana (2009, hlm. 165) tentang pola pembentukan, setelah

semua data dianalisis ternyata adanya kekhasan dalam abreviasi penamaan kelas di sekolah dari 67 data yang termasuk kata, pola pembentukan yang mendominasi yaitu pola pengekaln berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan sebanyak 42 data dari 67 data, kekhasan ini juga ditunjukkan dengan adanya pola-pola baru yang ditemukan sebanyak 10 data, yaitu *GERMO ITIL*, *Ketupat*, *MAFIA*, *Senam*, *SEPAT*, *SePaTu*, *KUTU*, *SEGA*.

4. Perubahan Makna

Perubahan makna pada penelitian ini terjadi pada semua data abreviasi dalam penamaan kelas di sekolah yang didapat. Perubahan makna dalam penelitian ini dilihat dari jenis perubahan makna. Makna leksikal biasa disebut makna yang terdapat dalam kamus atau sesuai dengan kamus (Sudaryat, 2003, hlm. 54). Jenis perubahan makna menurut Sitaresmi dan Fasya (2011, hlm. 109) jenis perubahan makna adalah makna meluas, menyempit, amelioratif, peyoratif, perubahan total, penghalusan (eufemia), pengasaran (disfemia), asosiasi, dan sinestesia. Dari keseluruhan data sebanyak 67 data yang mengalami perubahan makna, perubahan yang dialami pada ke 67 data tersebut hanya pada perubahan makna meluas, amelioratif dan peyoratif. Data yang memiliki jenis perubahan makna meluas sebanyak 51 data, yang termasuk jenis perubahan makna amelioratif sebanyak 15 data dan yang terakhir jenis perubahan makna peyoratif sebanyak 1 data saja yaitu.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Abreviasi Penamaan Kelas di Sekolah (Sebuah Kajian Morfosemantis), peneliti merekomendasikan bahwa:

1. Penelitian yang berkaitan dengan penelitian abreviasi penamaan kelas di sekolah sebuah kajian morfosemantis terkumpul berjumlah 98 data, namun dari data yang sudah terkumpul melalui pengumpulan data, kemudian data dipisahkan antara data yang memiliki makna pada KBBI Edisi Keempat dan data yang maknanya tidak ada dalam KBBI Edisi Keempat tahun 2008. Data yang memiliki makna pada KBBI Edisi Keempat sebanyak 76 dan data yang

maknanya tidak ada dalam KBBI Edisi Keempat sebanyak 22 data. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengeksplor lebih banyak data.

2. Data peneliti hanya mencakup data dari media *online*, yaitu *kaskus.com*. Akan tetapi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor abreviasi penamaan kelas di sekolah dalam kajian morfosemantis dari media-media *online* yang lainnya.
3. Penelitian yang sama diharapkan bisa dikaji mendalam pada kajian kebahasaan lainnya, kajian morfositaksis.